

**KETERWAKILAN PEREMPUAN PARTAI NASDEM PADA  
PENCALONAN ANGGOTA LEGISLATIF DPRD SURABAYA PIMILU  
2014**

**Oleh:**

**WasiunNikmah**

**ABSTRAKSI**

Skripsi ini mengkaji tentang keterwakilan perempuan partai Nasdem Surabaya pada pencalonan anggota legislative DPRD Surabaya pemilu 2014. Dalam penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua masalah utama yakni: bagaimana penerapan ketentuan kuota perempuan 30% di Partai Nasdem pada pencalonan legislatif DPRD Surabaya? Bagaimana hambatan yang dihadapi caleg perempuan partai nasdem dapil pada pemilihan umum DPRD Surabaya 2014?.

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran dan menganalisis secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Hasil dari penelitian, dalam penerapan ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan di pencalonan anggota legislatif DPRD Surabaya, partai Nasdem menggunakan pemenuhan kuantitatif, dan dalam prosedur alternatif sudah terpenuhi namun, untuk memenuhi prosedur anggota yang berkualitas belum sepenuhnya terpenuhi, dan partai Nasdem belum bisa memberikan pelatihan atau pendidikan politik terhadap anggotanya. Keterbatasan caleg perempuan di sebabkan oleh hambatan-hambatan seperti hambatan sistem politik, sosial cultural, psikologis, sosial ekonomi dan tradisional.

Dengan demikian Partai politik perlu mengembangkan dan meningkatkan program-program pelatihan dan mendidikan politik untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas berpolitik para caleg anggota legislatif, khususnya perempuan sehingga lebih percaya diri, serta kebijakan rekrutmen dan seleksi caleg dengan memperhatikan kualitas, kapabilitas dalam berpolitik.

Keywords: Gender, ketentuan kuota 30% dan partai politik.